BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian yang berjudul "Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel Di Kelas VIII MTsN 4 Tulungagung Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018 "merupakan sebuah penelitian yang dilakukan guna mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal matematika terutama pada materi sistem persamaan linear dua variabel dengan mengacu pada teorinya ennis.

Penelitian ini dilakukan di MTsN 4 Tulungagung, tepatnya dikelas VIII – A program unggulan, dimana materi sistem persamaan linear dua variabel telah selesai diajarkan pada semester genap ini. Adapun tahapan atau proses pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Pada tanggal 27 januari 2018 peneliti melakukan observasi sekaligus memastikan bahwa boleh melakukan penelitian di sekolah tersebut. peneliti bertemu langsung dengan waka kurikulum MTsN 4 Tulungagung dan diberikan izin melakukan penelitian, namun harus

mengajukan surat penelitian terlebih dahulu. Pada tanggal 3 Februari 2018 peneliti meminta surat izin kepada pihak kampus IAIN Tulungagung untuk diserahkan kepada pihak sekolah yang akan digunakan penelitian.

Pada tanggal 6 Februari 2017 peneliti mengantarkan surat penelitian ke MTsN 4 Tulungagung serta meminta izin untuk melakukan penelitian. Kemudian peneliti diarahkan untuk melakukan penelitian dikelas VIII – A dan berdiskusi dengan guru matematika tersebut. Peneliti berkonsultasi dengan guru matematika kelas VIII – A terkait dengan proses penelitian yang akan dilaksanakan dan matematika meminta untuk mempersiapkan bahan penelitian yang akan dilakukan.

Pada tanggal 7 Februari 2018 peneliti memulai penelitian di kelas VIII – A untuk melaksanakan tes tulis. Pada hari rabu pukul 12.10 – 13.15 WIB. Selanjutnya pada hari kamis tanggal 9 Februari 2018 pukul 13.15 – 14.00 WIB peneliti melakukan waancara kepada siswa terpilih. Kemudian untuk mendapatkan data tentang deskripsi lokasi penelitian, peneliti meminta data atau dokumen kepada staf TU di MTsN 4 Tulungagung sekalian meminta surat telah dilaksanakannya penelitian disekolah tersebut.

Materi yang digunakan untuk tes adalah sistem persamaan linear dua variabel yang telah diajarkan pada semester genap ini. Soal tes tulis terdiri dari tiga nomor. Duarsi waktu mengerjakan soal adalah 40 menit. Tes ini diikuti oleh 29 siswa karena ada 5 siswa yang izin karena mengikuti latihan upacara.

Untuk menjaga privasi subjek penelitian, peneliti melakukan pengkodean dalam menuliskan nama siswa. Berikut data siswa kelas VIII – A yang mengikuti tes

Tabel 4.1 Daftar Siswa Kelas VIII – A

No	Kode Siswa
1.	AK
2.	ACH
3.	ANA
4.	AAY
5.	ADP*
6.	APA*
7.	AH
8.	ARA
9.	DAP
10.	ER
11.	FA
12.	FSK
13.	FNR
14.	FWA
15.	HNN
16.	KH
17.	KW
18.	MNI
19.	MZR
20.	NA

No	Kode Siswa
21.	NLA*
22.	NQN
23.	NWH
24.	NSAN
25.	OPA*
26.	PRL
27.	RNIP
28.	RLAS
29.	SAS*
30.	SN
31.	VW
32.	YDA
33.	AALM
34.	MIS

Keterangan:

Tanda (*): Siswa yang tidak mengikuti Tes

Kegiatan tes berlangsung dengan baik dan tertib. Setelah selesai melakukan tes, peneliti mengoreksi hasil jawaban siswa. Kemudian peneliti menentukan 6 siswa untuk diwawancara pada (hari kamis 9 Februari 2018). Dalam penentuan siswa yang akan diwawancara, mengambil 6 siswa yang telah dikelompokkan dengan nilai tinggi, sedang, dan rendah. Hal ini peneliti lakukan dengan mengambil secara acak dari pengelompokkan tersebut. Selain itu, peneliti juga berkonsultasi dengan guru matematika untuk menentukan siswa yang termasuk dalam kategori kemampuan berpikir kritis tingkat tinggi, sedang, dan rendah dilihat dari nilai ulangan harian untuk memudahkan dalam kegiatan wawancara. Penilaian jawaban siswa yang diteliti mengacu pada indikator kemampuan berpikir kritis yang ada pada tabel 2.1, dengan kriteria yang diambil kemampuan berpikir kritis sesuai yang ada pada tabel 2.2.

Berdasarkan pertimbangan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka ditemukan 6 siswa yang akan diwawancara. Seperti yang telah direncanakan sebelumny, wawancara dilaksanakan pada hari kamis tanggal 9 Februari 2018 pukul 13.15 – 14.00 WIB. Daftar siswa yang akan diwawancara adalah sebagai berikut.

Tabel 4.2 Daftar Peserta Wawancara Penelitian

No	Kode Siswa
1.	AK
2.	ANA
3.	FA
4.	NA
5.	NWH
6.	AALM

B. Temuan Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, akhirnya peneliti menemukan beberapa temuan penelitian antara lain sebagai berikut.

- 1. Ada siswa yang menyelesaikan soal tidak sesuai petunjuk.
- 2. Ada siswa yang kurang mengidentifikasi asumsi.
- 3. Ada siswa yang kurang teliti dalam menghitung.
- 4. Ada siswa yang mampu menyelesaikan soal dan mampu penjelesan.
- 5. Ada siswa yang masih bingung dalam memahami konsep matematika terutama tentang sistem persamaan linear dua variabel.
- 6. Mayoritas siswa hanya menguasai penyelesaian tunggal, tidak mampu menunjukkan alternatif cara lain dalam menyelesaikan permasalahan.

C. Analisis Data

Setelah kegiatan penelitian selesai, selanjutnya peneliti akan melakukan analisis terhadap data – data yang telah diperoleh selama penelitian. Setelah didapatkan hasil dari tes peneliti melakukan

wawancara pada beberapa siswa yang telah ditentukan. Berikut adalah rincian dari hasil tes dan wawancara yang telah dilakukan.

A. Soal nomor 1

Bu Wati dan Bu Yeni pergi ke butik penjualan songket palembang untuk membeli songket khas palembang. Bu Wati membeli dua buah songket limar dan tiga buah songket berakam seharga Rp 15.800.000,-. Bu Yeni membeli satu buah songket limar dan dua buah songket berakam seharga Rp 9.900.000,-. Kemudian Bu Nosi juga akan membeli songket di butik yang sama. Bu Nosi memiliki uang Rp 30.000.000,-. Menurut Bu Nosi uang yang akan dimilikinya cukup untuk membeli 10 buah songket sedangkan menurut Bu Yeni tergantung jenis songket mana yang akan dibeli Bu Nosi. Siapakah yang mengatakan benar? Mengapa? Berikan alasannya!

- Kemampuan berpikir kritis subjek dengan kemampuan matematika tinggi.
 - a. Subyek FA

1. 2L+ 3b · 15.800.000

1L+2b = 9.900.000

1L+2b = 9.900.000

1L+2b = 9.900.000

1L+2d = 9.900.000

1D = 4.000.000

1D = 4.000.0000

1D = 4.000.0000

1D = 4.000.0000

1D = 4.000

Berdasarkan jawaban diatas, menunjukkan bahwa FA mampu menganalisis pertanyaan, mampu mengidentifikasi asumsi, mampu menentukan solusi dari permasalahan dalam soal, namun, tidak mampu menentukan alternatif jawaban lain dalam soal tersebut.

Hal ini didukung oleh hasil kegiatan wawancara yang telah dilakukan, berikut cuplikannya:

P : "Setelah membaca soal ini, menurut kamu dari soal ini apa saja yang kamu ketahui?" FA : "Soal ini SPLDV kak, emm kepanjangan apa ya? (lupa)" : "Sistem persamaan linear dua variabel. Kenapa kamu P bisa menyimpulkan bahwa soal ini, soal SPLDV?". setiap barangnya perlu diketahui harga tiap FA : "Karena barangnya". Р : "Adakah permasalahan pada soal tersebut?" : "Ada kak". FA P : "Coba jelaskan!". FA : "Yaitu ada harga yang berbeda dan ada 2 pendapat yang berbeda yakni pendapat dari Bu Wati dan Bu Yeni". P : "Bagaimana kira – kira langkah menyelesaikannya?". : "Saya menggunakan metode substitusi dan eliminasi". FA : "Apa yang dapat kamu simpulkan dari soal nomor 1?". FA : "Pendapat Bu Yeni itu benar. Karena setiap songket harga nya berbeda. Sebab songket limar harga nya Rp 1.900.000,00 sedangkan songket berakam harganya Rp 4.000.000.00". P : "Apakah ada kesimpulan lain dari soal nomor 1?" : "Menurut saya tidak, kak". FA P : "Kamu yakin sama jawabanmu?". : "Yakin kak". FA

Dari hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa:

• Elementary clarification (memberikan penjelasan sederhana)

Subjek sudah sesuai dalam menentukan hal – hal yang diketahui dalam soal dan hal – hal yang ditanyakan pada permasalahan dalam soal. Selain itu, subjek FA juga menentukan variabel sesuai mampu yang dengan permasalahan dalam soal dan mampu menjelaskan soal tersebut dengan bahasanya sendiri hasil sesuai pekerjaannya.

• Strategy and tactics (mengatur strategi dan taktik)

Subjek mampu menentukan strategi yang sesuai untuk menyelesaikan model matematika. Subjek FA dengan menggunakan metode yang digunakan pada umumnya dalam menyelesaiakan soal sistem persamaan linear dua variabel yaitu dengan metode substitusi dan eliminasi sebagai strategi untuk menyelesaikan model matematika.

Advance clarification (memberikan penjelasan lebih lanjut)

Subjek sudah mampu mengklarifikasi suatu pernyataan dengan benar, namun subjek FA belum mampu dalam menuliskan konsep dari sistem persamaan linear dua variabel seperti dalam penulisan diketahui dan ditanyai dalam soal dan subjek FA sudah mampu dalam mencari harga 1 songket limar dan harga 1 songket berakam, kemudian mengklarifikasi pernyataan.

• *Inference* (membuat kesimpulan).

Subjek mampu menyelesaikan model matematika dengan menggunakan strategi yang telah dipilih. Selanjutnya, subjek menuliskan hasil dari penyelesaian model matematika dan diperoleh hasil yang tepat dengan hasil tersebut, subjek mampu menjawab permasalahan awal dan subjek sudah mampu membuat kesimpulan dengan menggunakan strategi yang sudah dipilih tetapi

belum mampu dalam menentukan alternatif cara lain dalam permasalahan soal nomor 1.

Subjek dengan kemampuan berpikir kritis dengan kemampuan matematika mampu melaksanakan tahap Elementary clarification (memberikan penjelasan sederhana), Strategy and tactics (mengatur strategi dan taktik), Advance clarification (memberikan penjelasan lebih lanjut), Inference (membuat kesimpulan) dari tahapan proses berpikir kritis berdasarkan ennis.

Hal ini menunjukkan bahwa subjek FA termasuk dalam kedalam karakteristik tingkat berpikir kritis tingkat tinggi, dibuktikan dengan subjek FA mampu menganalisis jawabannya untuk menarik kesimpulan mana yang benar dan mana yang salah serta mampu mengklarifikasi jawaban yang salah, sehingga mampu menerapkan kemampuan – kemampuan tersebut dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

b. ANA

1 486 = 15.800.000 426 = 9.900.000 => 19 = 9.000.000 - 2b 20 136 :15.800.000 2.(9.900.000-2b) + 3b = 15.800.000 19.800000-0 + 3b = 15.800.000 10.800.000 + 6 : 15-800.000 b = 19.800.000 - 15.800000 . 4000.000 2.9.900.000-12.4000.000 - 0.900.000 -8.000.000 - 1.000.000 =>5 kain songhet limar : 5x1900.000 : 9500000 kain songtet betakam -5 x 4.000,000 - 20.000000 Jadi - 29 500 000 Bu Non dapat membel 10 mnghet

Berdasarkan jawaban diatas, menunjukkan bahwa ANA mampu menganalisis pertanyaan, mampu mengidentifikasi asumsi, mampu menentukan solusi dari permasalahan dalam soal, namun, tidak mampu menentukan alternatif jawaban lain dalam soal tersebut.

Hal ini didukung oleh hasil kegiatan wawancara yang telah dilakukan, berikut cuplikannya:

P : "Setelah membaca soal ini, menurut kamu dari soal ini apa saja yang kamu ketahui?"

ANA : "Soal ini SPLDV kak"

P : "Kenapa kamu bisa menyimpulkan bahwa soal ini, soal SPLDV?".

ANA: "Karena terdapat 2 variabel yaitu variabel songket limar yang dimisalkan 1 dan variabel pada songket berakam yang dimisalkan b".

P : "Adakah permasalahan pada soal tersebut?"

ANA : "Ada kak ".

P : "Coba jelaskan! ".

ANA: "Yaitu menurut Bu Nosi uang yang akan dimilikinya cukup untuk membeli 10 buah songket sedangkan menurut Bu Yeni tergantung jenis songket mana yang akan dibeli Bu Nosi.".

P : "Bagaimana kira - kira langkah menyelesaikannya?".

ANA : "Saya menggunakan metode eliminasi".

P : "Apa yang dapat kamu simpulkan dari soal nomor 1?".

ANA: "Bu Nosi dapat membeli 10 songket yaitu 5 kain songket limar dengan harga Rp 9.500.000,00 dan 5 kain songket berakam dengan harga Rp 20.000.000,00".

P : "Apakah ada kesimpulan lain dari soal nomor 1?"

ANA : "Menurut saya tidak, kak".

P : "Kamu yakin sama jawabanmu?".

ANA : "Insyaallah yakin, kak".

Dari hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa:

• Elementary clarification (memberikan penjelasan sederhana)

Subjek sudah sesuai dalam menentukan hal – hal yang diketahui dalam soal dan hal – hal yang ditanyakan pada permasalahan dalam soal. Selain itu, subjek ANA juga mampu menentukan variabel yang sesuai dengan permasalahan dalam soal dan mampu menjelaskan soal tersebut dengan bahasanya sendiri sesuai hasil pekerjaannya.

• Strategy and tactics (mengatur strategi dan taktik)

Subjek mampu menentukan strategi yang sesuai untuk menyelesaikan model matematika. Subjek ANA dengan menggunakan metode yang digunakan pada umumnya dalam menyelesaiakan soal sistem persamaan linear dua variabel yaitu dengan metode eliminasi sebagai strategi untuk menyelesaikan model matematika.

• Advance clarification (memberikan penjelasan lebih lanjut)

Subjek sudah mampu mengklarifikasi suatu pernyataan dengan benar, namun subjek ANA belum mampu dalam menuliskan konsep dari sistem persamaan linear dua variabel seperti dalam penulisan diketahui dan ditanyai dalam soal dan subjek ANA sudah mampu dalam mencari harga 1 songket limar dan harga 1 songket berakam, kemudian mengklarifikasi pernyataan.

• *Inference* (membuat kesimpulan).

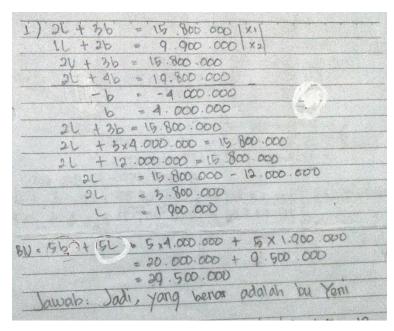
Subjek mampu menyelesaikan model matematika dengan menggunakan strategi yang telah dipilih. Selanjutnya, subjek menuliskan hasil dari penyelesaian model matematika dan diperoleh hasil yang tepat dengan hasil tersebut, subjek mampu menjawab permasalahan awal dan subjek sudah mampu membuat kesimpulan

dengan menggunakan strategi yang sudah dipilih tetapi belum mampu dalam menentukan alternatif cara lain dalam permasalahan soal nomor 1.

Subjek dengan kemampuan berpikir kritis dengan kemampuan matematika mampu melaksanakan tahap Elementary clarification (memberikan penjelasan sederhana), Strategy and tactics (mengatur strategi dan taktik), Advance clarification (memberikan penjelasan lebih lanjut), Inference (membuat kesimpulan) dari tahapan proses berpikir kritis berdasarkan ennis.

Hal ini menunjukkan bahwa subjek ANA termasuk dalam kedalam karakteristik tingkat berpikir kritis tingkat tinggi, dibuktikan dengan subjek ANA mampu menganalisis jawabannya untuk menarik kesimpulan mana yang benar dan mana yang salah serta mampu mengklarifikasi jawaban yang salah, sehingga mampu menerapkan kemampuan – kemampuan tersebut dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

- Kemampuan berpikir kritis subjek dengan kemampuan matematika sedang
 - a. NA



Berdasarkan jawaban diatas, menunjukkan bahwa NA mampu menganalisis pertanyaan, mampu mengidentifikasi asumsi, mampu menentukan solusi dari permasalahan dalam soal, mampu menuliskan jawaban dari permasalahan dalam soal dengan benar, namun tidak mampu memfokuskan pertanyaan, dan tidak mampu menentukan alternatif cara lain dalam menyelesaikan soal.

Hal ini didukung oleh hasil kegiatan wawancara yang telah dilakukan, berikut cuplikannya:

P : "Setelah membaca soal ini, menurut kamu dari soal ini apa saja yang kamu ketahui?"

NA : "Soal ini SPLDV kak"

P : "Kenapa kamu bisa menyimpulkan bahwa soal ini, soal SPLDV?".

NA: "Karena terdapat 2 variabel yaitu songket limar dan songket berakam, kak".

P : "Adakah permasalahan pada soal tersebut?"

NA: "Ada kak".

P : "Coba jelaskan! ".

NA: "Bu Nosi memiliki uang Rp 30.000.000,00. Menurut Bu Nosi uang yang akan dimilikinya cukup untuk membeli 10 buah songket sedangkan menurut Bu Yeni tergantung jenis songket mana yang akan dibeli Bu Nosi".

P : "Bagaimana kira – kira langkah menyelesaikannya?".

NA : "Saya menggunakan metode substitusi dan eliminasi".

P : "Apa yang dapat kamu simpulkan dari soal nomor 1?"

NA : "Pendapat Bu Yeni itu benar.".

P : "Apakah ada kesimpulan lain dari soal nomor 1?"

NA: "Menurut saya tidak, kak".

P : "Kamu yakin sama jawabanmu?". NA : "Insyaallah, kak". (ragu – ragu)

Dari hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa:

• Elementary clarification (memberikan penjelasan sederhana)

Subjek sudah sesuai dalam menentukan hal – hal yang diketahui dalam soal dan hal – hal yang ditanyakan pada permasalahan dalam soal. Selain itu, subjek NA juga mampu menentukan variabel yang sesuai dengan permasalahan dalam soal dan belum mampu menjelaskan soal tersebut dengan bahasanya sendiri sesuai hasil pekerjaannya.

• Strategy and tactics (mengatur strategi dan taktik)

Subjek mampu menentukan strategi yang sesuai untuk menyelesaikan model matematika. Subjek NA dengan menggunakan metode yang digunakan pada umumnya dalam menyelesaiakan soal sistem persamaan linear dua variabel yaitu dengan metode substitusi dan eliminasi sebagai strategi untuk menyelesaikan model matematika.

• Advance clarification (memberikan penjelasan lebih lanjut)

Subjek belum mampu mengklarifikasi suatu pernyataan dengan benar/tepat dan subjek NA belum mampu dalam menuliskan konsep dari sistem persamaan linear dua variabel seperti dalam penulisan diketahui dan ditanyai dalam soal namun subjek NA sudah mampu dalam mencari harga 1 songket limar dan harga 1 songket berakam, kemudian mengklarifikasi pernyataan.

• *Inference* (membuat kesimpulan).

Subjek mampu menyelesaikan model matematika dengan menggunakan strategi yang telah dipilih. Selanjutnya, subjek menuliskan hasil dari penyelesaian model matematika dan diperoleh hasil yang tepat dengan hasil tersebut, subjek mampu menjawab permasalahan awal dan subjek kurang mampu membuat kesimpulan

dengan menggunakan strategi yang sudah dipilih dan belum mampu dalam menentukan alternatif cara lain dalam permasalahan soal nomor 1.

Subjek dengan kemampuan berpikir kritis dengan kemampuan matematika mampu melaksanakan tahap Elementary clarification (memberikan penjelasan sederhana), Strategy and tactics (mengatur strategi dan taktik), Advance clarification (memberikan penjelasan lebih lanjut), Inference (membuat kesimpulan) dari tahapan proses berpikir kritis berdasarkan ennis.

Hal ini menunjukkan bahwa subjek NA termasuk dalam kedalam karakteristik tingkat berpikir kritis tingkat sedang, dibuktikan dengan subjek sudah menganalisis jawabannya untuk menarik kesimpulan mana yang benar dan mana yang salah serta mampu mengklarifikasi jawaban yang salah, tetapi subjek NA belum mampu mengklarifikasi suatu pernyataan dengan benar/tepat dan kurang mampu dalam membuat kesimpulan dengan menggunakan strategi yang sudah dipilih sehingga dalam tingkat sedang untuk mampu menerapkan kemampuan - kemampuan tersebut dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

b. NWH

1. 2L + 3b = 15.800,000 | x1 | 2L + 3b = 15.800.000 1L + 2b = 9 900 000 | x2 | 2L +4b = 9800000 -b = 4000 000 b = 4.000.000/ 21 + 36 = 15.800.000 21 + 3.4.000.000 = 15.800.000 21 + 12000.000 = 15.800.000 21 = 3.800,000 3.800.000 = 1.900.000/ Bu Nosi = 51 + 56 = 5.1.900.000 + 5.4.000.000 + 20,000,000 = 9.500.000 = 29500000 - Uang bu Mosi cukup untuk membeli 10 songket Bu Veni penar

NWH mampu menganalisis pertanyaan, mampu mengidentifikasi asumsi, mampu menentukan solusi dari permasalahan dalam soal, mampu menuliskan jawaban dari permasalahan dalam soal dengan benar, namun tidak mampu memfokuskan pertanyaan, dan tidak mampu menentukan alternatif cara lain dalam menyelesaikan soal.

Hal ini didukung oleh hasil kegiatan wawancara yang telah dilakukan, berikut cuplikannya:

P : "Setelah membaca soal ini, menurut kamu dari soal ini apa saja yang kamu ketahui?"

NWH: "Soal ini SPLDV kak"

P : "Kenapa kamu bisa menyimpulkan bahwa soal ini, soal

SPLDV?".

NWH: "Karena terdapat 2 variabel yaitu songket limar dan

songket berakam, kak".

P : "Adakah permasalahan pada soal tersebut?"

NWH: "Ada kak".

P : "Coba jelaskan! ".

NWH: "Bu Nosi memiliki uang Rp 30.000.000,00. Menurut Bu Nosi uang yang akan dimilikinya cukup untuk membeli 10 buah songket sedangkan menurut Bu Yeni tergantung jenis songket mana yang akan dibeli Bu

Nosi".

P : "Bagaimana kira – kira langkah menyelesaikannya?".
NWH : "Saya menggunakan metode substitusi dan eliminasi".
P : "Apa yang dapat kamu simpulkan dari soal nomor 1?".

NWH: "Pendapat Bu Yeni itu benar.".

P : "Apakah ada kesimpulan lain dari soal nomor 1?"

NWH: "Menurut saya tidak, kak".

P : "Kamu yakin sama jawabanmu? ". NWH : "Insyaallah, kak ". (ragu – ragu)"

Dari hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa:

• Elementary clarification (memberikan penjelasan sederhana)

Subjek sudah sesuai dalam menentukan hal – hal yang diketahui dalam soal dan hal – hal yang ditanyakan pada permasalahan dalam soal. Selain itu, subjek NWH juga mampu menentukan variabel yang sesuai dengan permasalahan dalam soal dan mampu menjelaskan soal tersebut dengan bahasanya sendiri sesuai hasil pekerjaannya.

• Strategy and tactics (mengatur strategi dan taktik)

Subjek mampu menentukan strategi yang sesuai untuk menyelesaikan model matematika. Subjek NWH dengan menggunakan metode yang digunakan pada umumnya dalam menyelesaiakan soal sistem persamaan linear dua variabel yaitu dengan metode substitusi dan eliminasi sebagai strategi untuk menyelesaikan model matematika.

Advance clarification (memberikan penjelasan lebih lanjut)

Subjek belum mampu mengklarifikasi suatu pernyataan dengan benar/tepat dan subjek NWH belum mampu dalam menuliskan konsep dari sistem persamaan linear dua variabel seperti dalam penulisan diketahui dan ditanyai dalam soal namun subjek NWH sudah mampu dalam mencari harga 1 songket limar dan harga 1 songket berakam, kemudian mengklarifikasi pernyataan.

• *Inference* (membuat kesimpulan).

Subjek mampu menyelesaikan model matematika dengan menggunakan strategi yang telah dipilih. Selanjutnya, subjek menuliskan hasil dari penyelesaian model matematika dan diperoleh hasil yang tepat dengan hasil tersebut, subjek mampu menjawab permasalahan awal dan subjek kurang mampu membuat kesimpulan dengan menggunakan strategi yang sudah dipilih dan

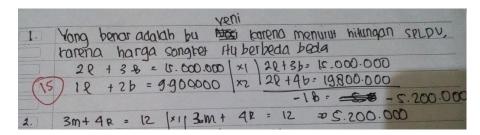
belum mampu dalam menentukan alternatif cara lain dalam permasalahan soal nomor 1.

Subjek dengan kemampuan berpikir kritis dengan kemampuan matematika mampu melaksanakan tahap Elementary clarification (memberikan penjelasan sederhana), Strategy and tactics (mengatur strategi dan taktik), Advance clarification (memberikan penjelasan lebih lanjut), Inference (membuat kesimpulan) dari tahapan proses berpikir kritis berdasarkan ennis.

Hal ini menunjukkan bahwa subjek NWH termasuk dalam kedalam karakteristik tingkat berpikir kritis tingkat sedang, dibuktikan dengan subjek sudah menganalisis jawabannya untuk menarik kesimpulan mana yang benar dan mana yang salah serta mampu mengklarifikasi jawaban yang salah, tetapi subjek NWH belum mampu mengklarifikasi suatu pernyataan dengan benar/tepat dan kurang mampu dalam membuat kesimpulan dengan menggunakan strategi yang sudah dipilih sehingga dalam tingkat sedang untuk mampu menerapkan kemampuan - kemampuan tersebut dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

Kemampuan berpikir kritis subjek dengan kemampuan matematika rendah

a. AK



Berdasarkan jawaban diatas, menunjukkan bahwa AK mampu menganalisis pertanyaan, kurang mampu mengidentifikasi asumsi, belum mampu menentukan solusi dari permasalahan dalam soal, mampu menuliskan jawaban dari permasalahan dalam soal dengan benar, namun tidak mampu memfokuskan pertanyaan, dan tidak mampu menentukan alternatif cara lain dalam menyelesaikan soal.

Hal ini didukung oleh hasil kegiatan wawancara yang telah dilakukan, berikut cuplikannya:

P : "Setelah membaca soal ini, menurut kamu dari soal ini apa saja yang kamu ketahui?"

AK : "Bu Wati dan Bu Yeni pergi ke butik penjualan songket palembang untuk membeli songket khas palembang. Bu Wati membeli dua buah songket limar dan tiga buah songket berakam seharga Rp 15.800.000,-. Bu Yeni membeli satu buah songket limar dan dua buah songket berakam seharga Rp 9.900.000,-. Kemudian Bu Nosi juga akan membeli songket di butik yang sama. Bu Nosi memiliki uang Rp 30.000.000,-. Menurut Bu Nosi uang yang akan dimilikinya cukup untuk membeli 10 buah songket sedangkan menurut Bu Yeni tergantung jenis songket mana yang akan dibeli Bu Nosi. (membaca soal)".

P : "Adakah permasalahan pada soal tersebut?"

AK : "Ada kak ".

P : "Coba jelaskan! ".

AK : "Menurut Bu Nosi uang yang akan dimilikinya cukup untuk membeli 10 buah songket sedangkan menurut Bu Yeni tergantung jenis songket mana yang akan dibeli Bu Nosi".

P :"Bagaimana kira – kira langkah menyelesaikannya?".

AK : "Yang pertama, 2l + 2b = 15.000.000 di kali 1 hasilnya 2l + 3b = 15.000.000. Yang kedua, 1l + 2b = 9.900.000 dikali 2 hasilnya 2l + 4b = 19.800.000. lalu dikurangkan hasil hasil yang pertama dan kedua yaitu hasilnya -1b = -5.200.000. jadi, nilai b adalah 5.200.000. b itu songket berakam, kak".

P : "Apa yang dapat kamu simpulkan dari soal nomor 1?".

AK : "Pendapat Bu Yeni itu benar.".

P : "Mengapa pendapatnya Bu Yeni yang benar?".

AK : "Karena harga songketnya berbeda – beda".

P : "Apakah ada kesimpulan lain dari soal nomor 1?"

AK : "Menurut saya tidak, kak".

P : "Kamu yakin sama jawabanmu?". AK : "Insyaallah, kak". (ragu – ragu)"

Dari hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa:

• Elementary clarification (memberikan penjelasan sederhana)

Subjek sudah sesuai dalam menentukan hal – hal yang diketahui dalam soal dan hal – hal yang ditanyakan pada permasalahan dalam soal. Selain itu, subjek AK juga mampu menentukan variabel yang sesuai dengan permasalahan dalam soal tetapi belum mampu menjelaskan soal tersebut dengan bahasanya sendiri sesuai hasil pekerjaannya.

• Strategy and tactics (mengatur strategi dan taktik)

Subjek mampu menentukan strategi yang sesuai untuk menyelesaikan model matematika. Subjek AK dengan menggunakan metode yang digunakan pada umumnya dalam menyelesaiakan soal sistem persamaan linear dua variabel yaitu dengan metode substitusi dan eliminasi sebagai strategi untuk menyelesaikan model matematika.

• Advance clarification (memberikan penjelasan lebih lanjut)

Subjek belum mampu mengklarifikasi suatu pernyataan dengan benar/tepat dan subjek AK belum mampu dalam menuliskan konsep dari sistem persamaan linear dua variabel seperti dalam penulisan diketahui dan ditanyai dalam soal dan subjek AK belum mampu dalam mencari harga 1 songket limar dan harga 1 songket berakam, kemudian mengklarifikasi pernyataan.

• *Inference* (membuat kesimpulan).

Subjek belum mampu menyelesaikan model matematika dengan menggunakan strategi yang telah dipilih. Selanjutnya, subjek menuliskan hasil dari penyelesaian model matematika dan diperoleh hasil yang tepat dengan hasil tersebut, subjek belum mampu menjawab permasalahan awal dan subjek kurang mampu membuat kesimpulan dengan menggunakan strategi yang sudah dipilih serta belum mampu dalam menentukan alternatif cara lain dalam permasalahan soal nomor 1.

Subjek dengan kemampuan berpikir kritis dengan kemampuan matematika mampu melaksanakan tahap Elementary clarification (memberikan penjelasan sederhana), Strategy and tactics (mengatur strategi dan taktik), Advance clarification (memberikan penjelasan lebih lanjut), Inference (membuat kesimpulan) dari tahapan proses berpikir kritis berdasarkan ennis.

Hal ini menunjukkan bahwa subjek AK termasuk dalam kedalam karakteristik tingkat berpikir kritis tingkat rendah, dibuktikan dengan subjek belum mampu menganalisis jawabannya untuk menarik kesimpulan mana yang benar dan mana yang salah serta belum mengklarifikasi jawaban yang salah dan kurang mampu

dalam membuat kesimpulan dengan menggunakan strategi yang sudah dipilih sehingga dalam tingkat rendah untuk mampu menerapkan kemampuan – kemampuan tersebut dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

b. AALM

T) 15 .800 .000	
D= 3.160.000	
9.900.000 3 0 3 . 300.000	
30.000.000	
D= 10.000 ·000	
Bisa yo Bisa.	

Berdasarkan jawaban diatas, menunjukkan bahwa AALM kurang mampu menganalisis pertanyaan, kurang mampu mengidentifikasi asumsi, kurang mampu menentukan solusi dari permasalahan dalam soal, kurang mampu menuliskan jawaban dari permasalahan dalam soal dengan benar, tidak mampu memfokuskan pertanyaan, dan tidak mampu menentukan alternatif cara lain dalam menyelesaikan soal.

Hal ini didukung oleh hasil kegiatan wawancara yang telah dilakukan, berikut cuplikannya:

P : "Setelah membaca soal ini, menurut kamu

dari soal ini apa saja yang kamu ketahui?"

AALM : "Bu Wati dan Bu Yeni pergi ke butik

penjualan songket palembang membeli songket khas palembang. Bu Wati membeli dua buah songket limar dan tiga songket berakam seharga 15.800.000,-. Bu Yeni membeli satu buah songket limar dan dua buah songket berakam seharga Rp 9.900.000,-. Kemudian Bu Nosi juga akan membeli songket di butik yang sama. Bu Nosi memiliki uang Rp 30.000.000,-. Menurut Bu Nosi uang yang akan dimilikinya cukup untuk membeli 10 buah songket sedangkan menurut Bu Yeni tergantung jenis songket mana yang akan dibeli Bu Nosi. (membaca soal)"

P : "Adakah permasalahan pada soal tersebut?"

AALM: "Ada kak".

P : "Coba jelaskan! ".

AALM: "Menurut Bu Nosi uang yang akan

dimilikinya cukup untuk membeli 10 buah songket sedangkan menurut Bu Yeni tergantung jenis songket mana yang akan

dibeli Bu Nosi".

P : "Bagaimana kira – kira langkah

menyelesaikannya?".

AALM : "15.800.000 dibagi 5 hasilnya 3.160.000 dan

9.900.000 dibagi 3 hasilnya 3.300.000 kemudian 30.000.000 dibagi 10 hasilnya

10.000.000 ".

P : "Apa yang dapat kamu simpulkan dari soal

nomor 1?".

AALM: "Tidak ada yang benar, kak.".

P : "Apakah ada kesimpulan lain dari soal nomor

19 "

AALM: "Menurut saya tidak, kak".

P : "Kamu yakin sama jawabanmu? ".

AALM: "Hmm... Tidak, kak". (ragu – ragu)

• Elementary clarification (memberikan penjelasan sederhana)

Subjek sudah sesuai dalam menentukan hal – hal yang diketahui dalam soal dan hal – hal yang ditanyakan pada permasalahan dalam soal. Selain itu, subjek AALM juga mampu menentukan variabel yang sesuai dengan permasalahan dalam soal tetapi belum mampu menjelaskan soal tersebut dengan bahasanya sendiri sesuai hasil pekerjaannya.

• Strategy and tactics (mengatur strategi dan taktik)

Subjek mampu menentukan strategi yang sesuai untuk menyelesaikan model matematika. Subjek AALM dengan menggunakan metode yang digunakan pada umumnya dalam menyelesaiakan soal sistem persamaan linear dua variabel yaitu dengan metode substitusi dan eliminasi sebagai strategi untuk menyelesaikan model matematika.

• Advance clarification (memberikan penjelasan lebih lanjut)

Subjek belum mampu mengklarifikasi suatu pernyataan dengan benar/tepat dan subjek AALM belum mampu dalam menuliskan konsep dari sistem persamaan linear dua variabel seperti dalam penulisan diketahui dan ditanyai dalam soal dan subjek AALM belum mampu

dalam mencari harga 1 songket limar dan harga 1 songket berakam, kemudian mengklarifikasi pernyataan.

• *Inference* (membuat kesimpulan).

Subjek belum mampu menyelesaikan model matematika dengan menggunakan strategi yang telah dipilih. Selanjutnya, subjek menuliskan hasil dari penyelesaian model matematika dan diperoleh hasil yang kurang tepat dengan hasil tersebut, subjek belum mampu menjawab permasalahan awal dan subjek kurang mampu membuat kesimpulan dengan menggunakan strategi yang sudah dipilih serta belum mampu dalam menentukan alternatif cara lain dalam permasalahan soal nomor 1.

Subjek dengan kemampuan berpikir kritis dengan kemampuan matematika mampu melaksanakan tahap Elementary clarification (memberikan penjelasan sederhana), Strategy and tactics (mengatur strategi dan taktik), Advance clarification (memberikan penjelasan lebih lanjut), Inference (membuat kesimpulan) dari tahapan proses berpikir kritis berdasarkan ennis.

Hal ini menunjukkan bahwa subjek AALM termasuk dalam kedalam karakteristik tingkat berpikir kritis tingkat rendah, dibuktikan dengan subjek belum mampu menganalisis jawabannya untuk menarik kesimpulan mana yang benar dan mana yang salah serta belum mengklarifikasi jawaban yang salah dan kurang mampu dalam membuat kesimpulan dengan menggunakan strategi yang sudah dipilih sehingga dalam tingkat rendah untuk mampu menerapkan kemampuan – kemampuan tersebut dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

B. Soal nomor 2

Seorang pengrajin mebel dapat membuat 3 meja dan 4 rak dengan papan kayu seluas 12 m². Papan kayu seluas 13 m² dapat dibuat 5 meja dan 2 rak. Menurut Ezi, 1 meja membutuhkan 1 m² papan dan 1 rak membutuhkan 2,25 m²; menurut Faza, 1 meja membutuhkan 1,5 m² papan dan 1 rak membutuhkan 2,75 m² papan. Adakah pendapat yang benar? Tuliskan pendapatmu beserta alasannya!

- Kemampuan berpikir kritis subjek dengan kemampuan matematika tinggi
 - a. FA

2 3 m + 4r = 12 3 m + 4r = 12

$$+ m + 2r = 13$$
 $+ 6m + 4r = 26$ $- 4m = -14$
20 m = 14
 $3m + 4r = 12$ $- 1m = -14$
 $3 \cdot 2 + 4r = 12$ $- 2m^2$ $- 30$
 $6 + 4r = 12$ $- 6$ $- 2m^2$ $- 2m^2$ $- 2m^2$ $- 2m^2$ papan sedang 1 rate memerlular $- 2m^2$ $- 2m^2$

Berdasarkan jawaban diatas, menunjukkan bahwa FA mampu menganalisis pertanyaan, mampu mengidentifikasi asumsi, mampu menentukan solusi dari permasalahan dalam soal mampu dan mampu menentukan alternatif jawaban lain dalam soal tersebut.

Hal ini didukung oleh hasil kegiatan wawancara yang telah dilakukan, berikut cuplikannya:

P : "Setelah membaca soal ini, menurut kamu dari soal ini apa saja yang kamu ketahui?"

FA : "Soal ini SPLDV kak, emm kepanjangan apa ya? (lupa)"

P : "Sistem persamaan linear dua variabel. Kenapa kamu bisa menyimpulkan bahwa soal ini, soal SPLDV?".

FA: "Karena ukuran dari setiap pembuatan rak dan meja perlu diketahui ukuran setiap papan kayu".

P : "Adakah permasalahan pada soal tersebut?"

FA: "Ada kak".

FA

P : "Coba jelaskan! ".

FA: "Yaitu ada ada 2 pendapat yang berbeda yakni pendapat dari Ezi dan Pendapat Faza".

P : "Bagaimana kira – kira langkah menyelesaikannya?".

"Saya menggunakan metode substitusi dan

eliminasi".

P : "Mengapa kamu menggunakan metode substitusi dan eliminasi?".

FA: "Soal nya mudah, kak".

P : "Apa yang dapat kamu simpulkan dari soal nomor

2? ".

FA: "Tidak ada argumen yang benar".

P : "Mengapa kok tidak ada argumen yang benar?

Coba jelaskan!."

FA : "Karena setiap argumen itu jumlah papan nya itu

kurang dari kedua pendapat.

P : "Apakah ada kesimpulan lain dari soal nomor 2?"

FA: "Menurut saya ada, kak".

P : "Coba Jelaskan!."

FA: "1 rak itu membutuhkan papan 1,5 m² dan ada pendapat yang 2,75. Dan itu bisa dijadikan sebuah rak tapi bersisa. Pendapat ini bisa digunakan tetapi, pendapat ini kurang efektif.

Karena membuang – membuang papan."

P : "Kamu yakin sama jawabanmu?".

FA: "Yakin kak".

Dari hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa:

• Elementary clarification (memberikan penjelasan sederhana)

Subjek sudah sesuai dalam menentukan hal – hal yang diketahui dalam soal dan hal – hal yang ditanyakan pada permasalahan dalam soal. Selain itu, subjek FA juga menentukan variabel yang sesuai mampu dengan permasalahan dalam soal dan mampu menjelaskan soal tersebut dengan bahasanya sendiri hasil sesuai pekerjaannya.

• Strategy and tactics (mengatur strategi dan taktik)

Subjek mampu menentukan strategi yang sesuai untuk menyelesaikan model matematika. Subjek FA dengan

menggunakan metode yang digunakan pada umumnya dalam menyelesaiakan soal sistem persamaan linear dua variabel yaitu dengan metode substitusi dan eliminasi sebagai strategi untuk menyelesaikan model matematika.

• Advance clarification (memberikan penjelasan lebih lanjut)

Subjek sudah mampu mengklarifikasi suatu pernyataan dengan benar, namun subjek FA belum mampu dalam menuliskan konsep dari sistem persamaan linear dua variabel seperti dalam penulisan diketahui dan ditanyai dalam soal dan subjek FA sudah mampu dalam mencari ukuran 1 meja dan 1 rak, kemudian mengklarifikasi pernyataan.

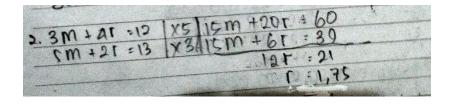
• *Inference* (membuat kesimpulan).

Subjek mampu menyelesaikan model matematika dengan menggunakan strategi yang telah dipilih. Selanjutnya, subjek menuliskan hasil dari penyelesaian model matematika dan diperoleh hasil yang tepat dengan hasil tersebut, subjek mampu menjawab permasalahan awal dan subjek sudah mampu membuat kesimpulan dengan menggunakan strategi yang sudah dipilih dan mampu dalam menentukan alternatif cara lain dalam permasalahan soal nomor 2.

Subjek dengan kemampuan berpikir kritis dengan kemampuan matematika mampu melaksanakan tahap Elementary clarification (memberikan penjelasan sederhana), Strategy and tactics (mengatur strategi dan taktik), Advance clarification (memberikan penjelasan lebih lanjut), Inference (membuat kesimpulan) dari tahapan proses berpikir kritis berdasarkan ennis.

Hal ini menunjukkan bahwa subjek FA termasuk dalam kedalam karakteristik tingkat berpikir kritis tingkat tinggi, dibuktikan dengan subjek FA mampu menganalisis jawabannya untuk menarik kesimpulan mana yang benar dan mana yang salah serta mampu mengklarifikasi jawaban yang salah dan mampu menentukan alternatif cara lain sehingga mampu menerapkan kemampuan — kemampuan tersebut dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

b. ANA



m+4.1,75):13	
3 m + 7 = 13	No.
3m = 13-9	The state of the s
- 6	
m = 6 = 24	
3	ar ada yang benar

Berdasarkan jawaban diatas, menunjukkan bahwa ANA mampu menganalisis pertanyaan, mampu mengidentifikasi asumsi, mampu menentukan solusi dari permasalahan dalam soal. Namun, tidak mampu menentukan alternatif jawaban lain dalam soal tersebut.

Hal ini didukung oleh hasil kegiatan wawancara yang telah dilakukan, berikut cuplikannya:

P : "Setelah membaca soal ini, menurut kamu dari

soal ini apa saja yang kamu ketahui?"

ANA : "soal ini SPLDV kak"

P : "Kenapa kamu bisa menyimpulkan bahwa soal

ini, soal SPLDV?".

ANA: "Karena terdapat 2 variabel yaitu variabel

meja yang dimisalkan m dan variabel pada

rak berakam yang dimisalkan r".

P : "Adakah permasalahan pada soal tersebut?"

ANA : "Ada kak ".

P : "Coba jelaskan! ".

ANA: "Yaitu menurut menurut Ezi, 1 meja

membutuhkan 1 m² ppan dan 1 rak membutuhkan 2,25 m², sedangkan menurut Faza, 1 meja membutuhkan 1,5 m² papan dan

1 rak membutuhkan 2,75 m² papan ".

P : "Bagaimana kira - kira langkah menyelesaikannya?".

ANA : "Saya menggunakan metode eliminasi".

P : "Apa yang dapat kamu simpulkan dari soal

nomor 2? ".

ANA : "Pendapat Faza bahwa 1 meja membutuhkan

1,5 m² papan dan 1 rak membutuhkan 2,75 m² papan itu salah. Lalu, pendapat Ezi bahwa 1 meja 1 m² papan dan 1 rak membutuhkan 2,25 m² papan itu pendapatnya juga salah. Jadi, pendapatnya tidak ada yang benar ".

: "Apakah ada kesimpulan lain dari soal nomor

2?"

P

ANA : "Menurut saya tidak, kak".

P : "Kamu yakin sama jawabanmu?".

ANA : "Insyaallah yakin, kak".

Dari hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa:

• Elementary clarification (memberikan penjelasan sederhana)

Subjek sudah sesuai dalam menentukan hal – hal yang diketahui dalam soal dan hal – hal yang ditanyakan pada permasalahan dalam soal. Selain itu, subjek ANA juga mampu menentukan variabel yang sesuai dengan permasalahan dalam soal dan mampu menjelaskan soal tersebut dengan bahasanya sendiri sesuai hasil pekerjaannya.

• Strategy and tactics (mengatur strategi dan taktik)

Subjek mampu menentukan strategi yang sesuai untuk menyelesaikan model matematika. Subjek ANA dengan menggunakan metode yang digunakan pada umumnya dalam menyelesaiakan soal sistem persamaan linear dua variabel yaitu dengan metode substitusi dan eliminasi sebagai strategi untuk menyelesaikan model matematika.

Advance clarification (memberikan penjelasan lebih lanjut)

Subjek sudah mampu mengklarifikasi suatu pernyataan dengan benar, namun subjek ANA belum mampu dalam menuliskan konsep dari sistem persamaan linear dua variabel seperti dalam penulisan diketahui dan ditanyai dalam soal dan subjek ANA sudah mampu dalam mencari nilai 1 meja dan 1 rak, kemudian mengklarifikasi pernyataan.

• Inference (membuat kesimpulan).

Subjek mampu menyelesaikan model matematika dengan menggunakan strategi yang telah dipilih. Selanjutnya, subjek menuliskan hasil dari penyelesaian model matematika dan diperoleh hasil yang tepat dengan hasil tersebut, subjek mampu menjawab permasalahan awal dan subjek sudah mampu membuat kesimpulan dengan menggunakan strategi yang sudah dipilih tetapi belum mampu dalam menentukan alternatif cara lain dalam permasalahan soal nomor 2.

Subjek dengan kemampuan berpikir kritis dengan kemampuan matematika mampu melaksanakan tahap Elementary clarification (memberikan penjelasan sederhana), Strategy and tactics (mengatur strategi dan taktik), Advance clarification (memberikan penjelasan lebih lanjut), Inference (membuat kesimpulan) dari tahapan proses berpikir kritis berdasarkan ennis.

Hal ini menunjukkan bahwa subjek ANA termasuk dalam kedalam karakteristik tingkat berpikir kritis tingkat tinggi, dibuktikan dengan subjek ANA mampu menganalisis jawabannya untuk menarik kesimpulan mana yang benar dan mana yang salah serta mampu mengklarifikasi jawaban yang salah, sehingga mampu menerapkan kemampuan — kemampuan tersebut dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

Kemampuan berpikir kritis subjek dengan kemampuan matematika sedang

a. NA

2) D Mobel - 2m +4r = 12 x1	3m+4r = 12
1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1 1	10m +41 = 26 .
1 E21 . 511 + 31 = 17 1x.	-7m =-14
1 AF = 10	7m = 19
* hm + 4T = 12	m = 2/
3.2 + 45 = 12	
6 + 41 - 12	
AT = 12-6	
95 - 6	
= 1.5	
	1 book of the second

Berdasarkan jawaban diatas, menunjukkan bahwa NA mampu menganalisis pertanyaan, mampu mengidentifikasi asumsi, mampu menentukan solusi dari permasalahan dalam soal, mampu menuliskan jawaban dari permasalahan dalam soal dengan benar, namun tidak mampu memfokuskan pertanyaan, dan tidak mampu menentukan alternatif cara lain dalam menyelesaikan soal.

Hal ini didukung oleh hasil kegiatan wawancara yang telah dilakukan, berikut cuplikannya:

P : "Setelah membaca soal ini, menurut kamu dari soal ini apa saja yang kamu ketahui?"

: "soal ini SPLDV kak"

P : "Kenapa kamu bisa menyimpulkan bahwa soal ini,

soal SPLDV? ".

NA: "Karena terdapat 2 variabel yaitu meja dan rak, kak".

P : "Adakah permasalahan pada soal tersebut?"

NA : "Ada kak ".

NA

P : "Coba jelaskan! ".

NA: "Menurut seorang pengrajin mebel dapat membuat 3 meja dan 4 rak seluas 12 m² dan ia juga dapat membuat 5 meja dan 2 rak seluas 13 m².".

P : "Bagaimana kira – kira langkah menyelesaikannya?".

NA : "Saya menggunakan eliminasi. 3m + 4r = 12 dikalikan 1 hasilnya 3m + 4r = 12 dan 5m + 2r = 13 dikalikan 2 hasilnya 10m + 4r = 26 jadi m = 2. selanjutnya disubstitusikan ke 3m + 4r = 12 hasilnya r = 1,5".

P : "Apa yang dapat kamu simpulkan dari soal nomor 2?".

NA: "Bahwa seorang pengrajin mebel dapat membuat 3 meja dan 4 rak seluas 12 m². Menurut saya pendapatnya Faza yang benar. Karena, 1 meja membutuhkan 1,5 m² papan dan 1 rak membutuhkan 2,75 m² papan (terlihat bingung) ".

P : "Apakah ada kesimpulan lain dari soal nomor 2?"

NA : "Menurut saya tidak, kak".

P : "Kamu yakin sama jawabanmu? ".

NA : "Insyaallah, kak". (ragu – ragu)

Dari hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa:

• Elementary clarification (memberikan penjelasan sederhana)

Subjek sudah sesuai dalam menentukan hal – hal yang diketahui dalam soal dan hal – hal yang ditanyakan pada permasalahan dalam soal. Selain itu, subjek NA juga mampu menentukan variabel yang sesuai dengan permasalahan dalam soal dan belum mampu menjelaskan soal tersebut dengan bahasanya sendiri sesuai hasil pekerjaannya.

• Strategy and tactics (mengatur strategi dan taktik)

Subjek mampu menentukan strategi yang sesuai untuk menyelesaikan model matematika. Subjek NA dengan menggunakan metode yang digunakan pada umumnya dalam menyelesaiakan soal sistem persamaan linear dua variabel yaitu dengan metode substitusi dan eliminasi sebagai strategi untuk menyelesaikan model matematika.

• Advance clarification (memberikan penjelasan lebih lanjut)

Subjek belum mampu mengklarifikasi suatu pernyataan dengan benar/tepat dan subjek NA belum mampu dalam menuliskan konsep dari sistem persamaan linear dua variabel seperti dalam penulisan diketahui dan ditanyai

dalam soal namun subjek NA sudah mampu dalam mencari nilai 1 meja dan 1 rak, kemudian mengklarifikasi pernyataan.

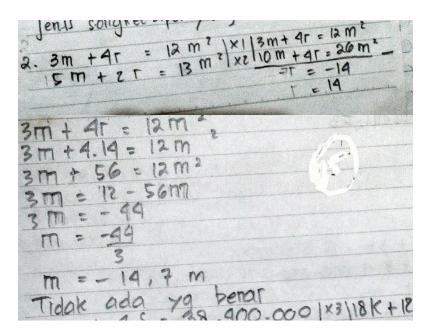
• Inference (membuat kesimpulan).

Subjek mampu menyelesaikan model matematika dengan menggunakan strategi yang telah dipilih. Selanjutnya, subjek menuliskan hasil dari penyelesaian model matematika dan diperoleh hasil yang tepat dengan hasil tersebut, subjek mampu menjawab permasalahan awal dan subjek NA kurang mampu membuat kesimpulan dengan menggunakan strategi yang sudah dipilih dan belum mampu dalam menentukan alternatif cara lain dalam permasalahan soal nomor 2.

Subjek dengan kemampuan berpikir kritis dengan kemampuan matematika mampu melaksanakan tahap *Elementary clarification* (memberikan penjelasan sederhana), *Strategy and tactics* (mengatur strategi dan taktik), *Advance clarification* (memberikan penjelasan lebih lanjut), *Inference* (membuat kesimpulan) dari tahapan proses berpikir kritis berdasarkan ennis.

Hal ini menunjukkan bahwa subjek NA termasuk dalam kedalam karakteristik tingkat berpikir kritis tingkat sedang, dibuktikan dengan subjek sudah mampu menganalisis jawabannya untuk menarik kesimpulan mana yang benar dan mana yang salah serta mampu mengklarifikasi jawaban yang salah, tetapi subjek NA belum mampu mengklarifikasi suatu pernyataan dengan benar/tepat dan kurang mampu dalam membuat kesimpulan dengan menggunakan strategi yang sudah dipilih sehingga dalam tingkat sedang untuk mampu menerapkan kemampuan — kemampuan tersebut dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

b. NWH



Berdasarkan jawaban diatas, menunjukkan bahwa NWH mampu menganalisis pertanyaan, mampu mengidentifikasi asumsi, mampu menentukan solusi dari permasalahan dalam soal, mampu menuliskan jawaban dari permasalahan dalam soal dengan benar, namun tidak

mampu memfokuskan pertanyaan, dan tidak mampu menentukan alternatif cara lain dalam menyelesaikan soal.

Hal ini didukung oleh hasil kegiatan wawancara yang telah dilakukan, berikut cuplikannya:

P : "Setelah membaca soal ini, menurut kamu dari soal ini apa saja yang kamu ketahui?"

NWH: "soal ini SPLDV kak"

P : "Kenapa kamu bisa menyimpulkan bahwa soal ini, soal SPLDV?".

NWH: "Karena terdapat 2 variabel yaitu meja dan rak, kak".

P : "Adakah permasalahan pada soal tersebut?"

NWH: "Ada kak".

P : "Coba jelaskan! ".

NWH: "Seorang pengrajin mebel dapat membuat 3 meja dan 4 rak dengan papan kayu seluas 12 m². Papan kayu seluas 13 m² dapat dibuat 5 meja dan 2 rak. Menurut Ezi, 1 meja membutuhkan 1 m² papan dan 1 rak membutuhkan 2,25 m²; menurut Faza, 1 meja membutuhkan 1,5 m² papan dan 1 rak

membutuhkan 2,75 m² papan".

P : "Bagaimana kira – kira langkah menyelesaikannya?".

NWH: "3m + 4r = 12 dikalikan 1 hasilnya 3m + 4r = 12. Lalu, 5m + 2r = 13 dikalikan 2 hasilnya 10m + 4r = 26. Jadi, r = 14 dan m = -14,7".

P : "Kamu yakin sama jawabanmu?".

NWH: "Kurang Yakin, kak. Boleh saya hitung ulang?".

P : "Iya, boleh. (Sambil menyodorkan kertas)."

NWH: "Setelah saya hitung, hasilnya jadi m = 2 dan r = 1,5, kak"

P : "Kamu yakin sama jawabanmu? ."

NWH: "Insyaallah yakin, kak."

P : "Apa yang dapat kamu simpulkan dari soal nomor 2. Coba Jelaskan!."

NWH: "Tidak ada pendapat yang benar. Karena, menurut Faza 1 meja membutuhkan 1,5 m² papan yang benar 1 meja membutuhkan 2 m² dan 1 rak menurut Faza membutuhkan 2, 75 m² tetapi yang benar 1 rak membutuhkan 1,5 m²."

: "Apakah ada kesimpulan lain dari soal nomor 1?"

NWH: "Menurut saya tidak, kak".

Dari hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa:

• Elementary clarification (memberikan penjelasan sederhana)

Subjek sudah sesuai dalam menentukan hal – hal yang diketahui dalam soal dan hal – hal yang ditanyakan pada permasalahan dalam soal. Selain itu, subjek NWH juga mampu menentukan variabel yang sesuai dengan permasalahan dalam soal dan mampu menjelaskan soal tersebut dengan bahasanya sendiri sesuai hasil pekerjaannya.

• Strategy and tactics (mengatur strategi dan taktik)

Subjek mampu menentukan strategi yang sesuai untuk menyelesaikan model matematika. Subjek NWH dengan menggunakan metode yang digunakan pada umumnya dalam menyelesaiakan soal sistem persamaan linear dua variabel yaitu dengan metode substitusi dan eliminasi sebagai strategi untuk menyelesaikan model matematika.

• Advance clarification (memberikan penjelasan lebih lanjut)

Subjek belum mampu mengklarifikasi suatu pernyataan dengan benar/tepat dan subjek NWH belum mampu dalam menuliskan konsep dari sistem persamaan linear dua variabel seperti dalam penulisan diketahui dan ditanyai dalam soal namun subjek NWH sudah mampu dalam mencari nilai 1 meja dan 1 rak, kemudian mengklarifikasi pernyataan.

• Inference (membuat kesimpulan).

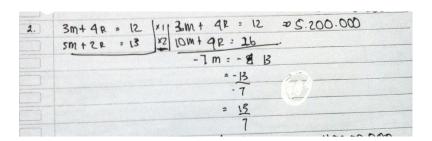
Subjek mampu menyelesaikan model matematika dengan menggunakan strategi yang telah dipilih. Selanjutnya, subjek menuliskan hasil dari penyelesaian model matematika dan meskipun hasil yang diperoleh belum tepat, subjek mampu menjawab permasalahan awal dan subjek kurang mampu membuat kesimpulan dengan menggunakan strategi yang sudah dipilih dan belum mampu dalam menentukan alternatif cara lain dalam permasalahan soal nomor 2.

Subjek dengan kemampuan berpikir kritis dengan kemampuan matematika mampu melaksanakan tahap Elementary clarification (memberikan penjelasan sederhana), Strategy and tactics (mengatur strategi dan taktik), Advance clarification (memberikan penjelasan lebih lanjut), Inference (membuat kesimpulan) dari tahapan proses berpikir kritis berdasarkan ennis.

Hal ini menunjukkan bahwa subjek NWH termasuk dalam kedalam karakteristik tingkat berpikir kritis tingkat sedang, dibuktikan dengan subjek sudah mampu menganalisis jawabannya untuk menarik kesimpulan mana yang benar dan mana yang salah meskipun kurang tepat serta mampu mengklarifikasi jawaban yang salah, tetapi subjek NWH belum mampu mengklarifikasi suatu pernyataan dengan benar/tepat dan kurang mampu dalam membuat kesimpulan dengan menggunakan strategi yang sudah dipilih sehingga dalam tingkat sedang untuk mampu menerapkan kemampuan — kemampuan tersebut dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

3. Kemampuan berpikir kritis subjek dengan kemampuan matematika rendah

a. AK



Berdasarkan jawaban diatas, menunjukkan bahwa AK mampu menganalisis pertanyaan, kurang mampu mengidentifikasi asumsi, belum mampu menentukan solusi dari permasalahan dalam soal, mampu menuliskan jawaban dari permasalahan dalam soal dengan benar, namun tidak

mampu memfokuskan pertanyaan, dan tidak mampu menentukan alternatif cara lain dalam menyelesaikan soal.

Hal ini didukung oleh hasil kegiatan wawancara yang telah dilakukan, berikut cuplikannya:

P : "Setelah membaca soal ini, menurut kamu dari soal ini apa saja yang kamu ketahui?"

AK : "Seorang pengrajin mebel dapat membuat 3 meja dan 4 rak dengan papan kayu seluas 12 m². Papan kayu seluas 13 m² dapat dibuat 5 meja dan 2 rak. Menurut Ezi, 1 meja membutuhkan 1 m² papan dan 1 rak membutuhkan 2,25 m²; menurut Faza, 1 meja membutuhkan 1,5 m² papan dan 1 rak membutuhkan 2,75 m² papan. (*membaca soal*)".

P : "Adakah permasalahan pada soal tersebut?"

AK : "Ada kak ".

P : "Coba jelaskan! ".

AK : "Pendapat yang berbeda. Pendapatnya Ezi dan

Faza."

P : "Bagaimana kira – kira langkah

menyelesaikannya?".

AK : "Mencari.... emm... Bingung, Kak."

P : "Metode apa yang kamu gunakan untuk

menyelesaikan soal nomor 3 ini?."

AK : "Menggunakan metode eliminasi, kak."

P : "Apa yang dapat kamu simpulkan dari soal nomor

2? ".

AK : "Tidak ada Pendapat yang benar, kak".

P : "Mengapa? Coba Jelaskan!." AK : "Emm... Enggak tau, kak."

P : "Apakah ada kesimpulan lain dari soal nomor 2?"

AK : "Menurut saya tidak, kak".

P : "Kamu yakin sama jawabanmu?".

AK : "Insyaallah, kak". (ragu – ragu)

Dari hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa:

• Elementary clarification (memberikan penjelasan sederhana)

Subjek sudah sesuai dalam menentukan hal – hal yang diketahui dalam soal dan hal – hal yang ditanyakan pada permasalahan dalam soal. Selain itu, subjek AK juga mampu menentukan variabel yang sesuai dengan permasalahan dalam soal tetapi belum mampu menjelaskan soal tersebut dengan bahasanya sendiri sesuai hasil pekerjaannya.

• Strategy and tactics (mengatur strategi dan taktik)

Subjek mampu menentukan strategi yang sesuai untuk menyelesaikan model matematika. Subjek AK dengan menggunakan metode yang digunakan pada umumnya dalam menyelesaiakan soal sistem persamaan linear dua variabel yaitu dengan metode substitusi dan eliminasi sebagai strategi untuk menyelesaikan model matematika.

• Advance clarification (memberikan penjelasan lebih lanjut)

Subjek belum mampu mengklarifikasi suatu pernyataan dengan benar/tepat dan subjek AK belum mampu dalam menuliskan konsep dari sistem persamaan linear dua variabel seperti dalam penulisan diketahui dan ditanyai dalam soal dan subjek AK belum mampu dalam mencari nilai 1 meja dan 1 rak, kemudian mengklarifikasi pernyataan.

• *Inference* (membuat kesimpulan).

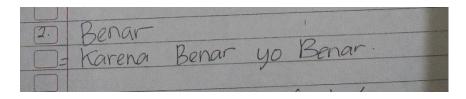
Subjek belum mampu menyelesaikan model matematika dengan menggunakan strategi yang telah dipilih. Selanjutnya, subjek menuliskan hasil dari penyelesaian model matematika dan diperoleh hasil yang tepat dengan hasil tersebut, subjek belum mampu menjawab permasalahan awal dan subjek kurang mampu membuat kesimpulan dengan menggunakan strategi yang sudah dipilih serta belum mampu dalam menentukan alternatif cara lain dalam permasalahan soal nomor 2.

Subjek dengan kemampuan berpikir kritis dengan kemampuan matematika mampu melaksanakan tahap Elementary clarification (memberikan penjelasan sederhana), Strategy and tactics (mengatur strategi dan taktik), Advance clarification (memberikan penjelasan lebih lanjut), Inference (membuat kesimpulan) dari tahapan proses berpikir kritis berdasarkan ennis.

Hal ini menunjukkan bahwa subjek AK termasuk dalam kedalam karakteristik tingkat berpikir kritis tingkat rendah, dibuktikan dengan subjek belum mampu menganalisis jawabannya untuk menarik kesimpulan mana yang benar dan mana yang salah serta belum mengklarifikasi jawaban yang salah dan kurang mampu

dalam membuat kesimpulan dengan menggunakan strategi yang sudah dipilih sehingga dalam tingkat rendah untuk mampu menerapkan kemampuan – kemampuan tersebut dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

b. AALM



Berdasarkan jawaban diatas, menunjukkan bahwa AALM kurang mampu menganalisis pertanyaan, kurang mampu mengidentifikasi asumsi, kurang mampu menentukan solusi dari permasalahan dalam soal, kurang mampu menuliskan jawaban dari permasalahan dalam soal dengan benar, tidak mampu memfokuskan pertanyaan, dan tidak mampu menentukan alternatif cara lain dalam menyelesaikan soal.

Hal ini didukung oleh hasil kegiatan wawancara yang telah dilakukan, berikut cuplikannya:

P : "Adakah permasalahan pada soal tersebut?"

AALM : "Ada kak ".

P : "Coba jelaskan! ".

AALM: "Menurut Ezi, 1 meja membutuhkan 1 m² papan

dan 1 rak membutuhkan 2,25 m²; menurut Faza, 1 meja membutuhkan 1,5 m² papan dan

1 rak membutuhkan 2,75 m² papan".

P : "Bagaimana kira – kira langkah

menyelesaikannya?".

AALM: "Tidak bisa, kak".

P : "Apa yang dapat kamu simpulkan dari soal

nomor 2? ".

AALM: "Ada yang benar, kak.".

P : "Coba jelaskan!".

AALM: "emm... apa ya... bingung, kak."

P : "Apakah ada kesimpulan lain dari soal nomor 2?

"

AALM: "Menurut saya tidak, kak".

P : "Kamu yakin sama jawabanmu? ".

AALM : "Hmm... Tidak, kak ". (ragu – ragu)

• Elementary clarification (memberikan penjelasan sederhana)

Subjek sudah sesuai dalam menentukan hal – hal yang diketahui dalam soal dan hal – hal yang ditanyakan pada permasalahan dalam soal. Selain itu, subjek AALM juga mampu menentukan variabel yang sesuai dengan permasalahan dalam soal tetapi belum mampu menjelaskan soal tersebut dengan bahasanya sendiri sesuai hasil pekerjaannya.

• Strategy and tactics (mengatur strategi dan taktik)

Subjek mampu menentukan strategi yang sesuai untuk menyelesaikan model matematika. Subjek AALM dengan menggunakan metode yang digunakan pada umumnya dalam menyelesaiakan soal sistem persamaan linear dua

variabel yaitu dengan metode substitusi dan eliminasi sebagai strategi untuk menyelesaikan model matematika.

Advance clarification (memberikan penjelasan lebih lanjut)

Subjek belum mampu mengklarifikasi suatu pernyataan dengan benar/tepat dan subjek AALM belum mampu dalam menuliskan konsep dari sistem persamaan linear dua variabel seperti dalam penulisan diketahui dan ditanyai dalam soal dan subjek AALM belum mampu dalam mencari nilai 1 meja dan 1 rak, kemudian mengklarifikasi pernyataan.

• *Inference* (membuat kesimpulan).

Subjek belum mampu menyelesaikan model matematika dengan menggunakan strategi yang telah dipilih. Selanjutnya, subjek menuliskan hasil dari penyelesaian model matematika dan diperoleh hasil yang kurang tepat dengan hasil tersebut, subjek belum mampu menjawab permasalahan awal dan subjek kurang mampu membuat kesimpulan dengan menggunakan strategi yang sudah dipilih serta belum mampu dalam menentukan alternatif cara lain dalam permasalahan soal nomor 2.

Subjek dengan kemampuan berpikir kritis dengan kemampuan matematika mampu melaksanakan tahap

Elementary clarification (memberikan penjelasan sederhana), Strategy and tactics (mengatur strategi dan taktik), Advance clarification (memberikan penjelasan lebih lanjut), Inference (membuat kesimpulan) dari tahapan proses berpikir kritis berdasarkan ennis.

Hal ini menunjukkan bahwa subjek AALM termasuk dalam kedalam karakteristik tingkat berpikir kritis tingkat rendah, dibuktikan dengan subjek belum mampu menganalisis jawabannya untuk menarik kesimpulan mana yang benar dan mana yang salah serta belum mengklarifikasi jawaban yang salah dan kurang mampu dalam membuat kesimpulan dengan menggunakan strategi yang sudah dipilih sehingga dalam tingkat rendah untuk mampu menerapkan kemampuan – kemampuan tersebut dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

C. Soal nomor 3

Seorang panitia Qurban membeli kambing dan sapi untuk disembelih saat hari raya idul adha. Ia memperoleh informasi bahwa harga 6 ekor kambing dan 4 ekor sapi adalah Rp 38.400.000,- sedangkan harga 8 ekor kambing dan 3 ekor sapi adalah Rp 33.700.000,-. Bantulah panitia Qurban tersebut memperoleh harga 1 ekor sapi dan harga 1 ekor kambing dengan paling sedikit dua cara!

- Kemampuan berpikir kritis subjek dengan kemampuan matematika tinggi
 - a. FA

3
$$6 \times + 4 \leq .38.410000$$
 $8 + 12 \leq .32.700.000$
 $18 + 12 \leq .115.200.000$
 $32 \times + 12 \leq .134.800.000$
 $-14 \times = .19.600.000$
 $1 \times .19.600.000$
 $1 \times .19.600.000$
 $1 \times .19.600.000$
 $1 \times .33.700.000$
 $1 \times .33.700.000$

Berdasarkan jawaban diatas, menunjukkan bahwa FA mampu menganalisis pertanyaan, mampu mengidentifikasi asumsi, mampu menentukan solusi dari permasalahan dalam soal mampu dan mampu menentukan alternatif jawaban lain dalam soal tersebut.

Hal ini didukung oleh hasil kegiatan wawancara yang telah dilakukan, berikut cuplikannya

P : "Setelah membaca soal ini, menurut kamu dari soal ini apa saja yang kamu ketahui?"

FA : "soal ini SPLDV kak"

P : "Kenapa kamu bisa menyimpulkan bahwa soal ini, soal SPLDV?".

FA: "Karena di soal ini tertulis materi SPLDV, jadi ketiga soal ini mengandung materi yang sama".

P : "Adakah permasalahan pada soal tersebut?"

FA: "Ada kak".

P : "Coba jelaskan! ".

FA: "mencari harga 1 ekor sapi dan harga 1 ekor kambing".

P : "Bagaimana kira – kira langkah menyelesaikannya?".

FA : "Saya menggunakan metode substitusi dan eliminasi".

P : "Mengapa kamu menggunakan metode substitusi dan eliminasi?".

FA: "Soal nya mudah, kak".

P : "Apa yang dapat kamu simpulkan dari soal nomor 2?".

FA: "kesimpulnnya bahwa panitia qurban memperoleh harga 1 ekor sapi seharga Rp 7.500.000 dan 1 ekor kambing seharga Rp 1.400.000".

P : "Apakah ada kesimpulan lain dari soal nomor 2?"

FA : "Menurut saya tidak ada, kak". P : "Kamu yakin sama jawabanmu?".

FA: "Yakin kak".

Dari hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa:

• Elementary clarification (memberikan penjelasan sederhana)

Subjek sudah sesuai dalam menentukan hal – hal yang diketahui dalam soal dan hal – hal yang ditanyakan pada permasalahan dalam soal. Selain itu, subjek FA juga mampu menentukan variabel yang sesuai dengan permasalahan dalam soal dan mampu menjelaskan soal

tersebut dengan bahasanya sendiri sesuai hasil pekerjaannya.

• Strategy and tactics (mengatur strategi dan taktik)

Subjek mampu menentukan strategi yang sesuai untuk menyelesaikan model matematika. Subjek FA dengan menggunakan metode yang digunakan pada umumnya dalam menyelesaiakan soal sistem persamaan linear dua variabel yaitu dengan metode substitusi dan eliminasi sebagai strategi untuk menyelesaikan model matematika.

• Advance clarification (memberikan penjelasan lebih lanjut)

Subjek sudah mampu mengklarifikasi suatu pernyataan dengan benar, namun subjek FA belum mampu dalam menuliskan konsep dari sistem persamaan linear dua variabel seperti dalam penulisan diketahui dan ditanyai dalam soal dan subjek FA sudah mampu dalam mencari harga 1 ekor sapi dan harga 1 ekor kambing, kemudian mengklarifikasi pernyataan.

• *Inference* (membuat kesimpulan).

Subjek mampu menyelesaikan model matematika dengan menggunakan strategi yang telah dipilih. Selanjutnya, subjek menuliskan hasil dari penyelesaian model matematika dan diperoleh hasil yang tepat dengan hasil tersebut, subjek mampu menjawab permasalahan awal dan subjek sudah mampu membuat kesimpulan dengan menggunakan strategi yang sudah dipilih dan mampu dalam menentukan alternatif cara lain dalam permasalahan soal nomor 3.

Subjek dengan kemampuan berpikir kritis dengan kemampuan matematika mampu melaksanakan tahap Elementary clarification (memberikan penjelasan sederhana), Strategy and tactics (mengatur strategi dan taktik), Advance clarification (memberikan penjelasan lebih lanjut), Inference (membuat kesimpulan) dari tahapan proses berpikir kritis berdasarkan ennis.

Hal ini menunjukkan bahwa subjek FA termasuk dalam kedalam karakteristik tingkat berpikir kritis tingkat tinggi, dibuktikan dengan subjek FA mampu menganalisis jawabannya untuk menarik kesimpulan mana yang benar dan mana yang salah serta mampu mengklarifikasi jawaban yang salah dan mampu menentukan alternatif cara lain sehingga mampu menerapkan kemampuan — kemampuan tersebut dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

b. ANA

3.6k +35 = 38.400.000 X! 8k +35 = 33.700.000 X! = 6K +35 = 38.400.000 8k +35 = 38.400.000	
9k = 4.300.000 $k = 2150.000$ $6k + 35 = 38.400.000$ $(6.2150.000) + 35 = 38.400.000$ $12000000 + 35 = 38.400.000$ $35 = 38.400.000$ $25.500.000$	
=> 1 kambing = 2.150.000 1.50pl = 8.500.000	

Berdasarkan jawaban diatas, menunjukkan bahwa ANA mampu menganalisis pertanyaan, mampu mengidentifikasi asumsi, mampu menentukan solusi dari permasalahan dalam soal. Namun, tidak mampu menentukan alternatif jawaban lain dalam soal tersebut.

Hal ini didukung oleh hasil kegiatan wawancara yang telah dilakukan, berikut cuplikannya:

P : "Setelah membaca soal ini, menurut kamu dari soal ini apa saja yang kamu ketahui?"

ANA : "soal ini SPLDV kak"

P : "Kenapa kamu bisa menyimpulkan bahwa soal ini, soal SPLDV?".

ANA: "Karena terdapat 2 variabel yaitu variabel kambing dan sapi".

P : "Adakah permasalahan pada soal tersebut?"

ANA : "Ada kak ".

P : "Coba jelaskan! ".

ANA : "Harga 1 ekor sapi dan 1 ekor kambing".

P : "Bagaimana kira - kira langkah menyelesaikannya?".

ANA : "Saya menggunakan metode eliminasi".

P : "Mengapa kamu menggunakan metode eliminasi?".

ANA : "Soal nya mudah, kak".

P : "Apa yang dapat kamu simpulkan dari soal nomor

3? ".

ANA: "Jadi, harga 1 kambing adalah Rp 2.150.000 dan harga 1 ekor sapi adalah Rp 8.500.000".

P : "Apakah ada kesimpulan lain dari soal nomor 2?"

ANA : "Menurut saya tidak, kak".

P : "Kamu yakin sama jawabanmu?".

ANA: "Insyaallah yakin, kak".

Dari hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa:

• Elementary clarification (memberikan penjelasan sederhana)

Subjek sudah sesuai dalam menentukan hal – hal yang diketahui dalam soal dan hal – hal yang ditanyakan pada permasalahan dalam soal. Selain itu, subjek ANA juga mampu menentukan variabel yang sesuai dengan permasalahan dalam soal dan mampu menjelaskan soal tersebut dengan bahasanya sendiri sesuai hasil pekerjaannya.

• Strategy and tactics (mengatur strategi dan taktik)

Subjek mampu menentukan strategi yang sesuai untuk menyelesaikan model matematika. Subjek ANA dengan menggunakan metode yang digunakan pada umumnya dalam menyelesaiakan soal sistem persamaan linear dua variabel yaitu dengan metode substitusi dan eliminasi sebagai strategi untuk menyelesaikan model matematika.

Advance clarification (memberikan penjelasan lebih lanjut)

Subjek sudah mampu mengklarifikasi suatu pernyataan dengan benar, namun subjek ANA belum mampu dalam menuliskan konsep dari sistem persamaan linear dua variabel seperti dalam penulisan diketahui dan ditanyai dalam soal dan subjek ANA sudah mampu dalam mencari harga 1 ekor sapi dan 1 ekor kambing meskipun belum tepat, kemudian mengklarifikasi pernyataan.

• *Inference* (membuat kesimpulan).

Subjek mampu menyelesaikan model matematika dengan menggunakan strategi yang telah dipilih. Selanjutnya, subjek menuliskan hasil dari penyelesaian model matematika dan diperoleh hasil yang kurang tepat dengan hasil tersebut, subjek mampu menjawab permasalahan awal dan subjek sudah mampu membuat kesimpulan dengan menggunakan strategi yang sudah

dipilih tetapi belum mampu dalam menentukan alternatif cara lain dalam permasalahan soal nomor 3.

Subjek dengan kemampuan berpikir kritis dengan kemampuan matematika mampu melaksanakan tahap Elementary clarification (memberikan penjelasan sederhana), Strategy and tactics (mengatur strategi dan taktik), Advance clarification (memberikan penjelasan lebih lanjut), Inference (membuat kesimpulan) dari tahapan proses berpikir kritis berdasarkan ennis.

Hal ini menunjukkan bahwa subjek ANA termasuk dalam kedalam karakteristik tingkat berpikir kritis tingkat tinggi, dibuktikan dengan subjek ANA mampu menganalisis jawabannya untuk menarik kesimpulan mana yang benar dan mana yang salah meskipun kurang tepat serta mampu mengklarifikasi jawaban yang salah, sehingga mampu menerapkan kemampuan – kemampuan tersebut dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

- Kemampuan berpikir kritis subjek denga kemampuan matematika sedang
 - a. NA

7.1		38 .400 .0		The American
	8K + 35 =	33.700.1	DOO XY	
	18 K + bs =	119.200	.000	
	42K + 125 :	· 134 800	-000	4
	-19K	=-19.400	-000	
	K	= 2.150	000	
	6K+48=	38.400.0	00	
	6x2.150.000			D I I I I I I I I
	12.900 .00	0+45=	38.400.00e)
	45	-	38.400.000	-12 900 000
	45		25 500-000	>
	C		2 000 000	

Berdasarkan jawaban diatas, menunjukkan bahwa NA mampu menganalisis pertanyaan, mampu mengidentifikasi asumsi, mampu menentukan solusi dari permasalahan dalam soal, mampu menuliskan jawaban dari permasalahan dalam soal dengan benar, namun tidak mampu memfokuskan pertanyaan, dan tidak mampu menentukan alternatif cara lain dalam menyelesaikan soal.

Hal ini didukung oleh hasil kegiatan wawancara yang telah dilakukan, berikut cuplikannya:

P : "Setelah membaca soal ini, menurut kamu dari soal ini apa saja yang kamu ketahui?"

NA : "soal ini SPLDV kak"

P : "Kenapa kamu bisa menyimpulkan bahwa soal ini, soal SPLDV?".

NA : "Karena terdapat 2 variabel yaitu kambing dan sapi".

P : "Adakah permasalahan pada soal tersebut?"

NA : "Ada kak ".

P: "Coba jelaskan!".

NA: "seorang panitia qurban memperoleh informasi bahwa harga 6 ekor kambing dan 4 ekor sapi adalah Rp 38.400.000,- sedangkan harga 8 ekor kambing dan 3 ekor sapi adalah Rp 33.700.000,-

P : "Bagaimana kira – kira langkah menyelesaikannya?".

NA: "Saya menggunakan eliminasi. 6k + 4s = 38.400.000 dikalikan 3 hasilnya 8k + 3s = 115.200.000 dan 8k + 3s = 33.700.000 dikalikan 4 hasilnya 32k + 12s = 134.800.000 jadi k = 2.150.000 . selanjutnya disubstitusikan ke 6k + 4s = 38.400.000 jadi, hasilnya s = 2.000.000".

P : "Apa yang dapat kamu simpulkan dari soal nomor 3?".

NA: "emm... jadi, harga seekor kambing adalah Rp 2.150.000 dan seekor sapi adalah Rp 2.000.000".

P : "Apakah ada kesimpulan lain dari soal nomor 3?"

NA: "Menurut saya tidak, kak".

P : "Kamu yakin sama jawabanmu?".

NA : "kurang yakin, kak yang harga 1 ekor sapi".

Dari hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa:

• Elementary clarification (memberikan penjelasan sederhana)

Subjek sudah sesuai dalam menentukan hal – hal yang diketahui dalam soal dan hal – hal yang ditanyakan pada permasalahan dalam soal. Selain itu, subjek NA juga mampu menentukan variabel yang sesuai dengan permasalahan dalam soal dan belum mampu menjelaskan soal tersebut dengan bahasanya sendiri sesuai hasil pekerjaannya.

• Strategy and tactics (mengatur strategi dan taktik)

Subjek mampu menentukan strategi yang sesuai untuk menyelesaikan model matematika. Subjek NA dengan menggunakan metode yang digunakan pada umumnya dalam menyelesaiakan soal sistem persamaan linear dua variabel yaitu dengan metode substitusi dan eliminasi sebagai strategi untuk menyelesaikan model matematika.

Advance clarification (memberikan penjelasan lebih lanjut)

Subjek belum mampu mengklarifikasi suatu pernyataan dengan benar/tepat dan subjek NA belum mampu dalam menuliskan konsep dari sistem persamaan linear dua variabel seperti dalam penulisan diketahui dan ditanyai dalam soal namun subjek NA sudah mampu dalam mencari harga 1 ekor sapi dan 1 ekor kambing meskipun kurang tepat, kemudian mengklarifikasi pernyataan.

• *Inference* (membuat kesimpulan).

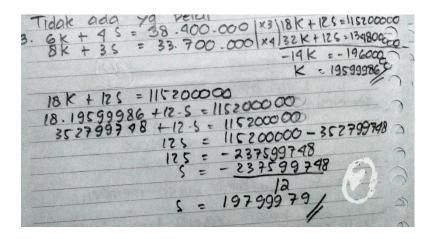
Subjek mampu menyelesaikan model matematika dengan menggunakan strategi yang telah dipilih. Selanjutnya, subjek menuliskan hasil dari penyelesaian model matematika dan diperoleh hasil yang kurang tepat dengan hasil tersebut, subjek mampu menjawab permasalahan awal dan subjek NA kurang mampu membuat kesimpulan dengan menggunakan strategi yang sudah dipilih dan belum mampu dalam menentukan alternatif cara lain dalam permasalahan soal nomor 3.

Subjek dengan kemampuan berpikir kritis dengan kemampuan matematika mampu melaksanakan tahap Elementary clarification (memberikan penjelasan sederhana), Strategy and tactics (mengatur strategi dan taktik), Advance clarification (memberikan penjelasan lebih lanjut), Inference (membuat kesimpulan) dari tahapan proses berpikir kritis berdasarkan ennis.

Hal ini menunjukkan bahwa subjek NA termasuk dalam kedalam karakteristik tingkat berpikir kritis tingkat sedang, dibuktikan dengan subjek sudah mampu menganalisis jawabannya untuk menarik kesimpulan mana yang benar dan mana yang salah serta mampu mengklarifikasi jawaban yang salah, tetapi subjek NA belum mampu mengklarifikasi suatu pernyataan dengan benar/tepat dan kurang mampu dalam membuat kesimpulan dengan menggunakan strategi yang sudah dipilih sehingga dalam tingkat sedang untuk mampu

menerapkan kemampuan – kemampuan tersebut dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

b. NWH



Berdasarkan jawaban diatas, menunjukkan bahwa NWH mampu menganalisis pertanyaan, mampu mengidentifikasi asumsi, mampu menentukan solusi dari permasalahan dalam soal, mampu menuliskan jawaban dari permasalahan dalam soal dengan benar, namun tidak mampu memfokuskan pertanyaan, dan tidak mampu menentukan alternatif cara lain dalam menyelesaikan soal.

Hal ini didukung oleh hasil kegiatan wawancara yang telah dilakukan, berikut cuplikannya:

P : "Setelah membaca soal ini, menurut kamu dari soal ini apa saja yang kamu ketahui?"

NWH: "soal ini SPLDV kak"

: "Kenapa kamu bisa menyimpulkan bahwa soal ini, soal SPLDV?".

NWH: "Karena terdapat 2 variabel yaitu kambing dan sapi".

: "Adakah permasalahan pada soal tersebut?"

NWH: "Ada kak".

: "Coba jelaskan!".

NWH: "Mencari harga 1 ekor kambing dan 1 ekor harga sapi".

"Bagaimana kira kira langkah menyelesaikannya?".

NWH: "6k + 4s = 38.400.000 dikalikan 3 hasilnya 18k +12s = 115.200.000. Lalu, 8k + 3s = 33.700.000dikalikan 4 hasilnya 32k + 12s = 134.800.000. Jadi, k = 19599986 dan m = 19799979".

: "Kamu yakin sama jawabanmu?".

NWH: "emm... kurang yakin, kak".

: "Apa yang dapat kamu simpulkan dari soal nomor 3. Coba Jelaskan!."

NWH: "Jadi, harga 1 ekor kambing adalah 19599986 dan

harga 1 ekor sapi adalah 19799979"

: "Apakah ada kesimpulan lain dari soal nomor 1?"

NWH: "Menurut saya tidak, kak".

Dari hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa:

Elementary clarification (memberikan penjelasan sederhana)

Subjek sudah sesuai dalam menentukan hal - hal yang diketahui dalam soal dan hal – hal yang ditanyakan pada permasalahan dalam soal. Selain itu, subjek NWH juga mampu menentukan variabel yang sesuai dengan permasalahan dalam soal dan mampu menjelaskan soal tersebut dengan bahasanya sendiri sesuai hasil pekerjaannya.

• Strategy and tactics (mengatur strategi dan taktik)

Subjek mampu menentukan strategi yang sesuai untuk menyelesaikan model matematika. Subjek NWH dengan menggunakan metode yang digunakan pada umumnya dalam menyelesaiakan soal sistem persamaan linear dua variabel yaitu dengan metode substitusi dan eliminasi sebagai strategi untuk menyelesaikan model matematika.

• Advance clarification (memberikan penjelasan lebih lanjut)

Subjek belum mampu mengklarifikasi suatu pernyataan dengan benar/tepat dan subjek NWH belum mampu dalam menuliskan konsep dari sistem persamaan linear dua variabel seperti dalam penulisan diketahui dan ditanyai dalam soal namun subjek NWH sudah mampu dalam mencari harga 1 ekor sapi dan 1 ekor kambing, kemudian mengklarifikasi pernyataan.

• *Inference* (membuat kesimpulan).

Subjek mampu menyelesaikan model matematika dengan menggunakan strategi yang telah dipilih. Selanjutnya, subjek menuliskan hasil dari penyelesaian model matematika dan meskipun hasil yang diperoleh belum tepat, subjek mampu menjawab permasalahan awal dan subjek kurang mampu membuat kesimpulan dengan menggunakan strategi yang sudah dipilih dan belum mampu dalam menentukan alternatif cara lain dalam permasalahan soal nomor 3.

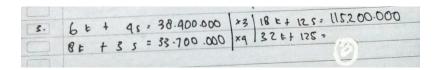
Subjek dengan kemampuan berpikir kritis dengan kemampuan matematika mampu melaksanakan tahap Elementary clarification (memberikan penjelasan sederhana), Strategy and tactics (mengatur strategi dan taktik), Advance clarification (memberikan penjelasan lebih lanjut), Inference (membuat kesimpulan) dari tahapan proses berpikir kritis berdasarkan ennis.

Hal ini menunjukkan bahwa subjek NWH termasuk dalam kedalam karakteristik tingkat berpikir kritis tingkat sedang, dibuktikan dengan subjek sudah mampu menganalisis jawabannya untuk menarik kesimpulan mana yang benar dan mana yang salah meskipun kurang tepat serta mampu mengklarifikasi jawaban yang salah, tetapi subjek NWH belum mampu mengklarifikasi suatu pernyataan dengan benar/tepat dan kurang mampu dalam membuat kesimpulan dengan menggunakan strategi yang sudah dipilih sehingga dalam tingkat sedang untuk mampu

menerapkan kemampuan – kemampuan tersebut dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

3. Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis Rendah

a. AK



Berdasarkan jawaban diatas, menunjukkan bahwa AK menganalisis pertanyaan, kurang mampu mampu mengidentifikasi asumsi, belum mampu menentukan solusi dari permasalahan dalam soal, mampu menuliskan jawaban dari permasalahan dalam soal dengan benar, namun tidak mampu memfokuskan pertanyaan, dan tidak mampu menentukan alternatif cara lain dalam menyelesaikan soal.

Hal ini didukung oleh hasil kegiatan wawancara yang telah dilakukan, berikut cuplikannya:

: "Setelah membaca soal ini, menurut kamu dari soal P ini apa saja yang kamu ketahui?"

ΑK : "Seorang panitia Qurban membeli kambing dan sapi untuk disembelih saat hari raya idul adha. Ia memperoleh informasi bahwa harga 6 ekor kambing dan 4 ekor sapi adalah Rp 38.400.000,sedangkan harga 8 ekor kambing dan 3 ekor sapi adalah Rp 33.700.000,-. (membaca soal)".

P : "Adakah permasalahan pada soal tersebut?"

ΑK : "Ada kak".

: "Coba jelaskan!". P

ΑK : "Mencari harga 1 ekor kambing dan 1 ekor sapi" P "Bagaimana kira kira langkah

menyelesaikannya?".

AK : "6k + 4s = 38.400.000 dikalikan 3 hasilnya 18 k + 12s = 115.200.000. Lalu, 8k + 3s = 33.700.000 dikalikan 4 hasilnya 32k +12s = selanjutnya enggak tau, kak. Belum selesai."

"Metode apa yang kamu gunakan untuk

menyelesaikan soal nomor 3 ini?."

AK : "Menggunakan metode eliminasi, kak."

P : "Apa yang dapat kamu simpulkan dari soal nomor

3? ".

P

AK : "Tidak tau, kak ".

P : "Kamu yakin sama jawabanmu?". AK : "Insyaallah, kak". (ragu – ragu)"

Dari hasil wawancara diatas, dapat diketahui bahwa:

• Elementary clarification (memberikan penjelasan sederhana)

Subjek sudah sesuai dalam menentukan hal – hal yang diketahui dalam soal dan hal – hal yang ditanyakan pada permasalahan dalam soal. Selain itu, subjek AK juga mampu menentukan variabel yang sesuai dengan permasalahan dalam soal tetapi belum mampu menjelaskan soal tersebut dengan bahasanya sendiri sesuai hasil pekerjaannya.

• Strategy and tactics (mengatur strategi dan taktik)

Subjek mampu menentukan strategi yang sesuai untuk menyelesaikan model matematika. Subjek AK dengan menggunakan metode yang digunakan pada umumnya dalam menyelesaiakan soal sistem persamaan linear dua variabel yaitu dengan metode substitusi dan eliminasi sebagai strategi untuk menyelesaikan model matematika.

Advance clarification (memberikan penjelasan lebih lanjut)

Subjek belum mampu mengklarifikasi suatu pernyataan dengan benar/tepat dan subjek AK belum mampu dalam menuliskan konsep dari sistem persamaan linear dua variabel seperti dalam penulisan diketahui dan ditanyai dalam soal dan subjek AK belum mampu dalam mencari nilai 1 meja dan 1 rak, kemudian mengklarifikasi pernyataan.

• *Inference* (membuat kesimpulan).

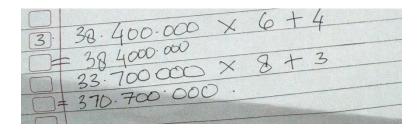
Subjek belum mampu menyelesaikan model matematika dengan menggunakan strategi yang telah dipilih. Selanjutnya, subjek menuliskan hasil dari penyelesaian model matematika dan diperoleh hasil yang tepat dengan hasil tersebut, subjek belum mampu menjawab permasalahan awal dan subjek kurang mampu membuat kesimpulan dengan menggunakan strategi yang sudah dipilih serta belum mampu dalam menentukan alternatif cara lain dalam permasalahan soal nomor 2.

Subjek dengan kemampuan berpikir kritis dengan kemampuan matematika mampu melaksanakan tahap Elementary clarification (memberikan penjelasan sederhana), Strategy and tactics (mengatur strategi dan

taktik), *Advance clarification* (memberikan penjelasan lebih lanjut), *Inference* (membuat kesimpulan) dari tahapan proses berpikir kritis berdasarkan ennis.

Hal ini menunjukkan bahwa subjek AK termasuk dalam kedalam karakteristik tingkat berpikir kritis tingkat rendah, dibuktikan dengan subjek belum mampu menganalisis jawabannya untuk menarik kesimpulan mana yang benar dan mana yang salah serta belum mengklarifikasi jawaban yang salah dan kurang mampu dalam membuat kesimpulan dengan menggunakan strategi yang sudah dipilih sehingga dalam tingkat rendah untuk mampu menerapkan kemampuan – kemampuan tersebut dalam menyelesaikan soal yang diberikan.

b. AALM



Berdasarkan jawaban diatas, menunjukkan bahwa AALM kurang mampu menganalisis pertanyaan, kurang mampu mengidentifikasi asumsi, kurang mampu menentukan solusi dari permasalahan dalam soal, kurang mampu menuliskan jawaban dari permasalahan dalam soal dengan benar, tidak mampu memfokuskan pertanyaan,

dan tidak mampu menentukan alternatif cara lain dalam menyelesaikan soal.

Hal ini didukung oleh hasil kegiatan wawancara yang telah dilakukan, berikut cuplikannya:

P : "Setelah membaca soal ini, menurut kamu dari soal ini apa saja yang kamu ketahui?"

AALM : "Seorang panitia Qurban membeli kambing dan

sapi untuk disembelih saat hari raya idul adha. Ia memperoleh informasi bahwa harga 6 ekor kambing dan 4 ekor sapi adalah Rp 38.400.000,- sedangkan harga 8 ekor kambing dan 3 ekor sapi adalah Rp 33.700.000,-. (

membaca soal)"

P : "Adakah permasalahan pada soal tersebut?"

AALM: "Ada kak".

P : "Coba jelaskan! ".

AALM: "Mencari harga 1 ekor kambing dan 1 ekor

kambing".

P : "Bagaimana kira – kira langkah

menyelesaikannya?".

AALM : " $38.400.000 \times 6 + 4 = 38.400.000 \text{ dan}$

 $33.700.000 \times 8 + 6 = 370.700.000$ ".

P : "Apa yang dapat kamu simpulkan dari soal

nomor 2? ".

AALM: "emm... harga 1 ekor kambing adalah

38.400.000 dan harga 1 ekor sapi adalah

370.700.000. ".

P : "Apakah ada kesimpulan lain dari soal nomor

3?"

AALM: "Menurut saya tidak, kak".

P : "Kamu yakin sama jawabanmu?".

AALM : "Hmm... Tidak, kak". (ragu – ragu)

• Elementary clarification (memberikan penjelasan sederhana)

Subjek sudah sesuai dalam menentukan hal – hal yang diketahui dalam soal dan hal – hal yang ditanyakan pada permasalahan dalam soal. Selain itu, subjek AALM juga mampu menentukan variabel yang sesuai dengan permasalahan dalam soal tetapi belum mampu menjelaskan soal tersebut dengan bahasanya sendiri sesuai hasil pekerjaannya.

• Strategy and tactics (mengatur strategi dan taktik)

Subjek mampu menentukan strategi yang sesuai untuk menyelesaikan model matematika. Subjek AALM dengan menggunakan metode yang digunakan pada umumnya dalam menyelesaiakan soal sistem persamaan linear dua variabel yaitu dengan metode substitusi dan eliminasi sebagai strategi untuk menyelesaikan model matematika.

• Advance clarification (memberikan penjelasan lebih lanjut)

Subjek belum mampu mengklarifikasi suatu pernyataan dengan benar/tepat dan subjek AALM belum mampu dalam menuliskan konsep dari sistem persamaan linear dua variabel seperti dalam penulisan diketahui dan ditanyai dalam soal dan subjek AALM belum mampu dalam mencari harga 1 songket limar dan harga 1 songket berakam, kemudian mengklarifikasi pernyataan.

• *Inference* (membuat kesimpulan).

Subjek belum mampu menyelesaikan model matematika dengan menggunakan strategi yang telah dipilih. Selanjutnya, subjek menuliskan hasil dari penyelesaian model matematika dan diperoleh hasil yang kurang tepat dengan hasil tersebut, subjek belum mampu menjawab permasalahan awal dan subjek kurang mampu membuat kesimpulan dengan menggunakan strategi yang sudah dipilih serta belum mampu dalam menentukan alternatif cara lain dalam permasalahan soal nomor 3.

Subjek dengan kemampuan berpikir kritis dengan kemampuan matematika mampu melaksanakan tahap Elementary clarification (memberikan penjelasan sederhana), Strategy and tactics (mengatur strategi dan taktik), Advance clarification (memberikan penjelasan lebih lanjut), Inference (membuat kesimpulan) dari tahapan proses berpikir kritis berdasarkan ennis.

Hal ini menunjukkan bahwa subjek AALM termasuk dalam kedalam karakteristik tingkat berpikir kritis tingkat rendah, dibuktikan dengan subjek belum mampu menganalisis jawabannya untuk menarik kesimpulan mana yang benar dan mana yang salah serta belum mengklarifikasi jawaban yang salah dan kurang mampu dalam membuat kesimpulan dengan menggunakan strategi yang sudah dipilih sehingga dalam tingkat rendah untuk

mampu menerapkan kemampuan – kemampuan tersebut dalam menyelesaikan soal yang diberikan.